

PENGARUH DELAY KARENA PENANGANAN FLIGHT OPERATION DAN TEKNIK TERHADAP ON TIME PERFORMANCE DI MASKAPAI LION AIR DI BANDAR UDARA ADI SOEMARMO

¹Dikco Vasa Wahyuda, ²Nuning Agustina Ambarsari, S.E. M.M

^{1), 2)}Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Abstrak

Permasalahan yang sering terjadi pada maskapai yaitu delay. Faktor penyebab delay dibagi menjadi dua yaitu flight operation dan teknik. Sehingga faktor-faktor tersebut menjadi penyebab utama terjadinya on time performance. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh delay karena penanganan flight operation dan teknik terhadap on time performance di maskapai Lion Air di bandar udara Adi Soemarmo.

Metode penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data manifest daily movement report menggunakan observasi dan dokumentasi. Untuk menguji hipotesis digunakan regresi linear berganda, Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi.

Pengolahan data menggunakan bantuan program software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh flight operation (X1) dan teknik (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap on time performance pada maskapai Lion Air. Dikarenakan diketahui nilai Fhitung sebesar $0,003 < F_{tabel}$ sebesar 3,20, sehingga tidak ada pengaruh variabel bebas yaitu flight operation (X1) dan teknik (X2) secara simultan (bersamaan) terhadap variabel terikat yaitu on time performance (Y). Hasil penelitian menunjukkan 4,4% dari flight operation dan teknik maskapai Lion Air. Sisanya sebesar 95,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci : *Penyebab Delay, Flight Operation, Teknik, On Time Performance*

ABSTRACT

The problem that often occurs with airlines is delay. Factors causing delay are divided into two, namely flight operation and technique. So that these factors are the main causes of on time performance. The purpose of this study was to determine the effect of delay due to handling flight operations and techniques on on time performance on Lion Air airline at Adi Soemarmo airport.

The research method used is quantitative research, with data collection techniques manifest daily movement reports using observation and documentation. To test the hypothesis used multiple linear regression, t test, F test, and the coefficient of determination test.

Data processing using SPSS software program assistance. The results showed that the effect of flight operation (X1) and technique (X2) simultaneously had no significant effect on on time performance on Lion Air airline. Because it is known that the value of Fcount is $0.003 < F_{table}$ of 3.20, so that there is no influence of the independent variable, namely flight operation (X1) and technique (X2) simultaneously (simultaneously) on the dependent variable, namely on time performance (Y). The results showed 4.4% of Lion Air flight operations and techniques. The remaining 95.6% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Cause of Delay, Flight Operation, Engineering, On Time Performance*

PENDAHULUAN

Di era teknologi yang semakin maju, transportasi merupakan alat bantu yang sangat penting bagi manusia. Dengan munculnya transportasi, aktivitas manusia menjadi lebih mudah dan lebih cepat, dan kebutuhan akan layanan transportasi meningkat. Di zaman modern seperti sekarang ini, pergerakan manusia baik dalam dan luar negeri erat kaitannya dengan keberadaan alat transportasi. Ada tiga jenis transportasi: transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara. Alat transportasi antara lain suatu teknologi yang dapat mengangkut seseorang dari satu tempat menuju tempat lain pada hakikatnya merupakan jenis transportasi udara. Ini termasuk pesawat penumpang, jetpribadi, dan helikopter berguna penerbangan jarak pendek serta dapat dengan mudah mendarat di berbagai tempat. Kepemilikan pesawat untuk penumpang biasanya dimiliki oleh maskapai. Maskapai

¹Email Address : dikcovasa.wahyuda@gmail.com

Received 10 Mei 2022, Available Online 01 Juli 2022

penerbangan adalah perusahaan yang menjual jasa transportasi dengan menggunakan transportasi jenis udara.

Dalam persaingan sebagai maskapai penerbangan yang mengoperasikan penerbangan rute domestik di Indonesia, On Time Performance (OTP) yang tidak tercapai dikaitkan dengan faktor penundaan. Faktor ini dapat dibagi menjadi dua bagian: faktor manajemen maskapai dan faktor manajemen non-maskapai. Faktor manajemen maskapai meliputi kegagalan teknis pesawat, faktor penanganan stasiun, faktor komersial, faktor sistem, dan faktor operasional penerbangan. Faktor di luar kendali maskapai antara lain faktor cuaca, faktor operasional yang berkaitan dengan ketersediaan fasilitas bandar udara untuk pengoperasian pesawat, dan kerusakan sarana dan prasarana tersebut. Dilatarbelakangi permasalahan tersebut, bahwa penanganan *Flight Operation* dan teknik penerbangan memegang peranan yang sangat penting dalam menghindari terjadinya *delay* yang lebih lama.

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh *delay* yang terjadi pada penanganan *flight operation* terhadap *on time performance* Maskapai Lion Air di Bandar Udara Adi Soemarmo periode Januari sampai dengan Juni pada tahun 2020?., Bagaimana pengaruh *delay* yang terjadi pada penanganan teknik terhadap *on time performance* Maskapai Lion Air di Bandar Udara Adi Soemarmo periode Januari sampai dengan Juni pada tahun 2020?., Apakah *delay* karena *flight operation* dan teknik berpengaruh signifikan terhadap *on time performance* secara bersamaan (simultan) pada Maskapai Lion Air di Bandar Udara Adi Soemarmo periode Januari sampai dengan Juni pada tahun 2020?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *delay* penanganan *flight operation* maskapai Lion Air di Bandar Udara Adi Soemarmo periode Januari sampai dengan Juni pada tahun 2020, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *delay* penanganan teknik maskapai Lion Air di Bandar Udara Adi Soemarmo periode Januari sampai dengan Juni pada tahun 2020, Untuk mengetahui pengaruh *delay* karena *flight operation* dan teknik terhadap *on time performance* di Bandar Udara Adi Soemarmo periode Januari sampai dengan Juni pada tahun 2020

TINJAUAN PUSTAKA

Delay

Menurut Pasal 1 angka 30 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Keterlambatan terjadi jika terdapat perbedaan waktu antara waktu keberangkatan atau kedatangan yang dijadwalkan dengan waktu keberangkatan atau kedatangan yang sebenarnya. Ada dua macam *delay*, yaitu :Waktu keberangkatan pesawat terlambat dari waktu yang telah ditentukan dalam jadwal (the actual departure time is later than published), Waktu kedatangan pesawat terlambat dari waktu yang telah ditentukan (the actual arrival time is later than published).

Flight Operation

Menurut Singgih Handoyo dan Dudi Sudibyo dalam (GIFARI, 2017) *Flight operation* atau yang dianggap operasi penerbangan merupakan sebuah tindakan yang bersangkutan dengan otorisasi serta persiapan serta implementasi rencana penerbangan, diantaranya yaitu *flight dispatch*, *operation controller*, dan *flight following*. Secara rinci bertugas guna merencanakan *crew*, *tracking crew*, mengatur *port crew*, mengontrol radio navigasi, menyusun *flight plan*, mengisi *load sheet*, membaca peta meteorologi, mengestimasi performance pesawat guna mematok batasan berat ketika tinggal landas maupun mendarat, mengestimasi *Central of Gravity*, serta lain sebagainya.

Teknik

Menurut Rosyidin (2017) Teknik ialah perawatan yang dilakukan terhadap setiap komponen memiliki umur pemakaian tertentu sebagai akibatnya komponen tersebut wajib diganti. Selain itu, komponen

wajib diperbaiki jika ditemukan terjadi kerusakan. Secara garis besar, program perawatan bisa dibagi menjadi dua kelompok besar. Yaitu perawatan pencegahan (*preventive maintenance*) serta perawatan koreksi (*corective maintanance*). Preventive maintenance merupakan perawatan yang bertujuan mencegah terjadinya kegagalan.

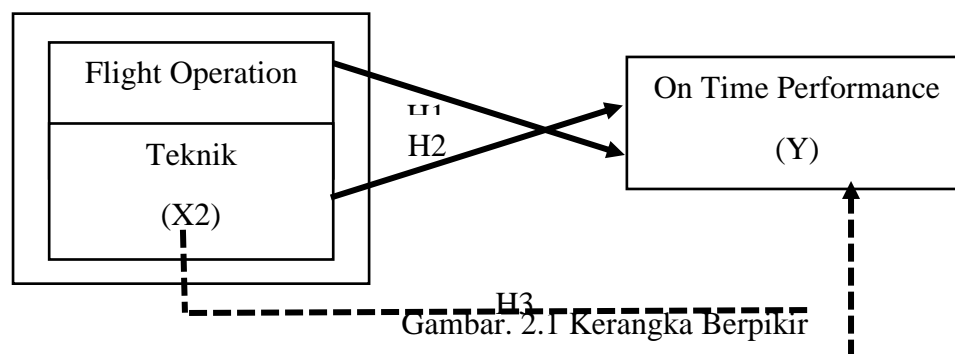
On Time Performance

On time performance adalah laporan maskapai atas ketepatan waktu keberangkatan dan kedatangan penerbangan. Jika garis waktu maskapai selalu sesuai dengan jadwal penerbangan, maka maskapai penerbangan tersebut tergolong penerbangan yang baik. Untuk hasil yang baik, kerjasama antara satu bagian maskapai dengan bagian lainnya juga harus baik. Dampak dari penerbangan yang tepat waktu mungkin tertunda, tertunda dan dibatalkan. (pembatalan). (Asad, 2010).

Bandar Udara Adi Soemarmo

Bandara ini dulu bernama Pangkalan Udara (Lanud) Panasan, sebab terletak pada kawasan Panasan. Bandara ini dulu bernama Pangkalan Udara (Lanud) Panasan yang dibangun pertama kali di tahun 1940 oleh Pemerintah Belanda menjadi lapangan terbang darurat. di tanggal 25 Juli 1977, “Pangkalan Udara Panasan” berubah nama menjadi “Pangkalan Udara utama Adi Sumarmo” yang diambil dari nama Adisumarmo Wiryokusumo (saudara termuda dari Agustinus Adisucipto). di tanggal 31 Maret 1989, Bandara ini ditetapkan sebagai Bandara Internasional dengan melayani penerbangan rute Solo-Kuala Lumpur & Solo-Singapore-Changi. di tanggal 1 Januari 1992, Bandara Adi Sumarmo dikelola sang Perusahaan umum Angkasa Pura I yang di tanggal 1 Januari 1993 berubah status sebagai Persero Terbatas Angkasa Pura I hingga saat ini. (PT. (Persero) Angkasa Pura I, 2006:12).

Kerangka Berpikir



Gambar. 2.1 Kerangka Berpikir

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran dan analisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Jenis data dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penggunaan data kuantitatif berarti data yang diperoleh dari hasil serangkaian pengamatan atau pengukuran dan dinyatakan dalam bentuk angka. Yakni, data Manifest Daily Movement Report Lion Air Januari hingga Desember 2021 di Bandara Adi Soemarmo. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan membaca, menganalisis, dan mengutip buku, literatur, laporan, atau jurnal yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas.

Teknik Pengumpulan Sampel

Dalam pengadaan data untuk penulisan ini, penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi, penelitian kepustakaan sebagai berikut: Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memungkinkan untuk mengamati secara langsung atau meninjau suatu lokasi penelitian untuk mengetahui apa yang sedang terjadi atau untuk menunjukkan kebenaran dari desain penelitian yang dilakukan. Dalam melakukan observasi, peneliti tidak menggunakan peralatan standar, hanya rambu-rambu observasi. Studi dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah pelengkap dari penggunaan metode observasi. Jadi pada penelitian ini dokumentasi ialah proses pengumpulan dokumen atau data-data yang dibutuhkan dalam permasalahan peneliti lalu di telaah secara intens sehingga bisa mendukung serta menambah kepercayaan serta pembuktian terhadap suatu peristiwa. Dengan adanya studi dokumentasi maka hasil observasi akan lebih kredibel atau bisa dipercaya. Hal ini karena didukung oleh dokumen-dokumen menjadi bukti yang berbentuk gambar maupun tulisan serta karya-karya monumental dari seorang. Guna memperkuat gagasan dalam menganalisis serta mengevaluasi hasil penelitian di lapangan, oleh karena itu dibutuhkan landasan sebagai teori-teori atau pendapat para ahli yang bersumber dari literatur perpustakaan serta perkuliahan, majalah-majalah ilmiah serta sumber-sumber lainnya yang dianggap penting serta terdapat hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Bandar Udara Adi Soemarmo, Kabupaten Boyolali. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1-7 September 2021.

Analisis Data

Analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian, pengujian data dibantu menggunakan software SPSS 22. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji f, uji koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	97.228	2.271
Flight operation	.000	2.602
Teknik	-.234	3.024

Dari tabel tersebut maka dapat diketahui:

$$a = 97,228$$

$$b_1 = 0,000$$

$$b_2 = -0,234$$

Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 97,228 + 0,000X_1 + (-0,234)X_2$$

Intepretasi dari persamaan tersebut adalah:

a = Dari hasil tersebut diperoleh koefisien a (intersep) sebesar 97,228 adalah kontribusi rata-rata variabel selain *flight operation* (X1) dan penanganan teknik (X2) adalah berdampak netral dan negatif terhadap *on time performance* (Y)

b1= Dari persamaan regresi, kita dapat melihat bahwa hubungan operasi penerbangan adalah netral. Ini adalah koefisien regresi atau b1 dari regresi tersebut menunjukkan angka netral 0,000. Oleh karena itu, pemrosesan operasi penerbangan tidak mempengaruhi kinerja waktu.

b2 = Dari persamaan regresi terlihat bahwa hubungan teknis adalah searah (negatif). Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi atau b2 dari regresi tersebut menunjukkan angka negatif sebesar 0,234. Oleh karena itu, seiring dengan penurunan satuan dalam penanganan teknis, kinerja *on time performance* juga cenderung menurun sebesar 0,234. Oleh karena itu, karena penanganan teknik penerbangan berkurang, maka *on time performance* juga berkurang.

Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	97.228	2.271		42.818	.000
Flight operation	.000	2.602	.000	.000	1.000
Teknik	-.234	3.024	-.012	-.077	.939

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui nilai T_{hitung} sebesar $0,000 < T_{tabel}$ sebesar 2,0129, sehingga tidak ada hubungan antara variabel *flight operation* (X1) terhadap variabel *on time performance* (Y).

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui nilai T_{hitung} sebesar $-0,077 < T_{tabel}$ sebesar 2,0129, sehingga tidak ada hubungan antara variabel teknik (X2) terhadap variabel *on time performance* (Y)

Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.066	2	.533	.003	.997 ^b
Residual	7870.822	45	174.907		
Total	7871.888	47			

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar $0,003 < F_{tabel}$ sebesar 3,20, sehingga tidak ada pengaruh variabel bebas yaitu *flight operation* (X1) dan teknik (X2) secara simultan (bersamaan) terhadap variabel terikat yaitu *on time performance* (Y).

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.120 ^a	.034	.440	3.225

Dari hasil perhitungan data, diperoleh nilai Adjusted R Square = -0,44, maka dapat diketahui pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas; *flight operation* (X1) dan teknik (X2) terhadap variabel terikat yaitu *on time performance* (Y) sebesar 4,4% sedangkan sisanya (100% - 4,4%) = 95,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Hubungan *delay* karena penanganan *flight operation* dan penanganan teknik terhadap *on time performance* memiliki hasil regresi $Y = 97,228 + 0,000X_1 + (-0,234)X_2$. Nilai koefisien determinasi sebesar 95,6%. Pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yang terdiri dari *flight operation* (X1) dan teknik (X2) terhadap variabel terikat yaitu *on time performance* (Y) sebesar 4,4% sedangkan sisanya (100% - 4,4%) = 95,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *flight operation* dan teknik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *on time performance*.

Daftar Pustaka

- Asad, N. (2010). Manajemen Transportasi. Ferial dan Osman Volume 9 No.2, tahun 2008, 116.
- Cahyani, Dewi Riana. (2021). Penerbangan Lion Air dari Semarang ke Jakarta Molor Hingga 9 Jam. <https://bisnis.tempo.co/read/1483312/ini-2-pertimbangan-serikat-karyawan-minta-presiden-jokowi-selamatkan-garuda-indonesia>. Diakses pada 16 Juli 2021
- Eva, Febriana. (2011). Pengertian On Time Performance <http://kumpulankaryawansiswa.wordpress.com/2011/03/30/on-time-performance-of-airline>.
- Fatimah, R. M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai. e-jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma, 59.
- Ferguson J., et al. (2011), "Estimation Domestic US Airline Cost Of Delay Based On European Model", Journal of Transportation Research Part C, Vol. 33, hal. 311–323
- GIFARI, M. (2017). Penanganan Flight Operation Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi Trisakti.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lion Air, Tentang Lion Air, <http://www.lionair.co.id/id/lion-experience/about>, diakses pada Selasa, 22 Juni 2021.
- Moegandi, Achmad; Penerbangan Sipil – Definisi, Informasi, Istilah dan Cargo, Gramedia, Jakarta, 1993.

Nasution, M.N. : Manajemen Transportasi Ghalia Indonesia, Bogor 2010.

Rahmat, Debit Putra (2020) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Keberangkatan Pesawat (On Time Performance) (Studi Kasus di Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang).

Rosydin, Ali. (2017). Perbaikan, Dampak Korosi Pada Pesawat

Udara Boeing 737. Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif. *Kualitatif dan R&D*.

Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Volume. 9, No. 2 Agustus 2019*, 953.

Suhartini, Eka. (2018). Pengaruh Penghargaan Terhadap Perceived Organizational Support Dan Komitmen Afektif Karyawan Koperasi Taksi Bandar Udara (Kopsidara) Sultan Hasanuddin. *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS) Vol.5, No.*

Patria, Thomas Yudha (2013). Pengaruh Service Quality Terhadap Kepuasan Konsumen Pada PT. Indonesia Air Asia di Yogyakarta. Skripsi

Pangestuti, Rofifah Nur Aini Edriana (2019). Upaya Maskapai Penerbangan Dalam Meningkatkan Kinerja On Time Performance (OTP) (Studi Pada Maskapai Penerbangan Garuda Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 72*

Putri, Elok Anggraeni. (2016). Evaluasi Kinerja PT Gapura Angkasa

Terhadap On Time Performance Maskapai Citilink Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali. *Jurnal Ground Handling Dirgantara Vol.3, No. 2*

UU Penerbangan No.1 tahun 2009. Tentang Pengertian Angkutan Udara Pasal 1 nomor 48 Undang-Undang No.1 tahun 2009 tentang Pengertian Keselamatan Penerbangan.

Waspodo, A. A. (2013). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Turnover Intention Pada Karyawan pt. unitex dibogor. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia(JRMSI) | Vol. 4, No. 1*, 103.

Wulandari, Bella. (2013). Hubungan Ground Time Terhadap On Time

Performance Maskapai Garuda Indonesia di PT Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta Periode Februari – April 2013. *Jurnal Ground Handling Dirgantara Vol.3, No. 1*

Yuliana, R. (2012). Analisis Pengaruh Strategi Service Recovery. *jurnal stie semarang, VOL 4, NO 2, Edisi Juni 2012*, 41-42.